

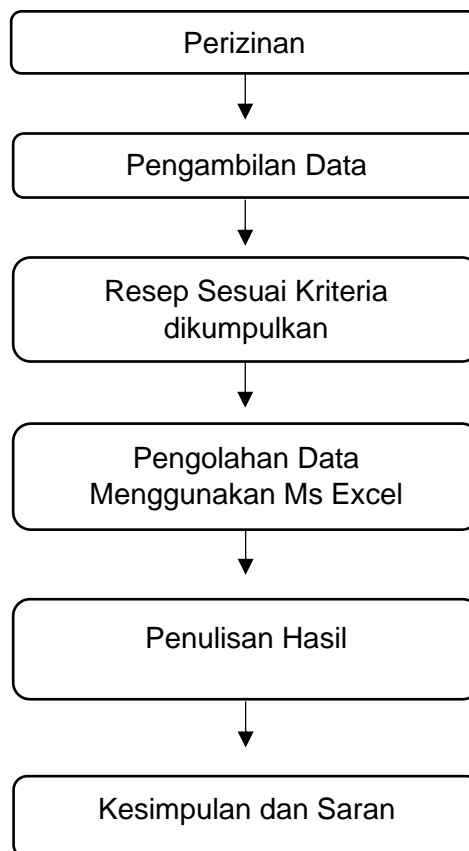
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian observasional non-eksperimental secara deskriptif. Pengamatan dilakukan secara retrospektif dengan rancangan studi potong lintang (*cross-sectional*). *Cross-sectional* adalah penelitian yang dilaksanakan pada satu waktu.

#### 3.2 Kerangka Kerja



**Gambar 2. 2** Kerangka Kerja

### **3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian**

#### **3.3.1 Populasi Penelitian**

Populasi yaitu keseluruhan dari obyek penelitian yang bisa berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga obyek-obyek ini bisa menjadi sumber data penelitian. Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Prisgunanto, 2015).

Dalam penelitian ini populasinya yaitu seluruh resep penggunaan obat pada terapi Covid-19 rawat inap di Rumah Sakit Tk.II dr.Soepraoen Malang pada periode bulan Juli – September 2021.

#### **3.3.2 Sampel Penelitian**

Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Prisgunanto, 2015). Dalam penelitian ini sampelnya yaitu pasien Covid-19 yang memenuhi kriteria inklusi.

##### **a. Kriteria inklusi**

- 1) Pasien Covid-19 dengan komorbid diabetes melitus tipe 2 yang menjalani rawat inap di rumah sakit Tk.II dr.Soepraoen

- 2) Lembar resep pasien covid-19 yang terdapat pengobatan dengan terapi covid-19 dan diabetes melitus tipe 2
- 3) Pasien Covid-19 dengan komorbid diabetes melitus tipe 2 pada periode bulan Juli – September 2021

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien Covid-19 tanpa komorbid diabetes melitus
- 2) Pasien Covid-19 yang tidak mendapatkan perawatan di Rumah Sakit atau isolasi mandiri
- 3) Pasien Covid-19 yang meninggal dunia pada periode Juli – September 2021.

### 3.3.3 Sampling Penelitian

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan peneliti. Dari periode Juli 2021 – September 2021 diperoleh sampel sebanyak 48 pasien yang telah memenuhi kriteria inklusi.

### **3.4 Identifikasi Variabel dan Definisi**

#### **3.4.1 Identifikasi Variabel**

Variabel yaitu karakteristik atau perilaku yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dan lain sebagainya) (Nursalam, 2011).

Pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu pola persepan obat pasien covid dengan komorbid diabetes melitus tipe 2.

#### **3.4.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional yaitu unsur penelitian yang merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur agar memudahkan pelaksanaan penelitian di lapangan, sehingga memerlukan operasionalisasi dari masing-masing konsep yang digunakan untuk menggambarkan perilaku atau gejala yang bisa diamati dan diketahui kebenarannya.

Tabel 1. 5 Definisi Operasional

| Variabel  | Definisi Operasional   | Alat Ukur                 | Hasil Ukur   | Skala   |
|---|--|---------------------------|--|---------|
| Pola persepan obat pasien covid dengan komorbid diabetes melitus tipe 2 | Jenis dan penggolongan obat yang diresepkan serta dosis yang diberikan pada lembar resep obat. | Lembar catatan pengobatan | Jumlah dan presentase (%) dari <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosis</li> <li>2. Frekuensi</li> <li>3. Kombinasi obat</li> <li>4. Obat yang paling banyak diresepkan</li> <li>5. Golongan obat yang paling banyak diresepkan</li> <li>6. Karakteristik pasien</li> </ol> | Nominal |

### **3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Proses Perijinan**

Penelitian dimulai setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, penguji, dan Ketua prodi. Kemudian peneliti membawa surat permohonan dari Institusi untuk melakukan penelitian yang ditujukan ke Direktur Rumah Sakit Tk.II dr. Soepraoen Malang.

#### **3.5.2 Proses Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan lembar resep pasien rawat inap pasien covid-19 dengan komorbid diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Tk.II dr.Soepraoen.

### **3.6 Pengolahan dan Analisa Data**

#### **3.6.1 Pengolahan Data**

Data yang didapatkan diolah dengan menggunakan Microsoft Exel kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Data yang sudah diolah kemudian dilakukan analisis data, sehingga didapat gambaran pola persepan obat pasien covid-19 dengan komorbid diabetes melitus tipe 2 di Rumah Sakit Tk.II dr.Soepraoen.

### 3.6.2 Analisa Data

Langkah-langkah untuk mendapatkan pola persepan pasien diabetes melitus yang terkena Covid-19 di Rumah Sakit Tk.II dr.Soepraoen yaitu :

- 1) Memilih pasien sesuai dengan kriteria inklusi menurut data kumulatif pasien Covid-19
- 2) Memilih lembar resep pasien Covid-19 dengan komorbid diabetes melitus tipe 2
- 3) Mencatat karakteristik pasien, pemberian terapi covid-19, dan obat diabetes melitus tipe 2
- 4) Mengolah data menggunakan Microsoft Exel dengan menghitung jumlah dan persentase jenis kelamin dan usia pasien
- 5) Mengolah data menggunakan Microsoft Exel dengan menghitung jumlah dan persentase terapi Covid-19 dan obat diabetes melitus berdasarkan jenis obat dan penggolongan obat
- 6) Menyusun dan disajikan dalam bentuk tabel

### 3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Tk.II dr.Soepraoen Malang padaperiode bulan Februari - Maret 2022.

### 3.8 Etika Penelitian

#### 1) Prinsip menghormati martabat manusia dan hak masyarakat

Berdasarkan prinsip ini, seorang peneliti wajib menghormati manusia sebagai makhluk yang memiliki otonomi, yang memiliki kemampuan dalam bernalar dan mengambil keputusan, memberikan perlindungan kepada partisipan penelitian terhadap kemungkinan timbulnya kerugian dan penyalahgunaan dalam penelitian.

#### 2) Prinsip berbuat baik

Prinsip ini menegaskan kewajiban peneliti untuk selalu berbuat baik, mengusahakan manfaat semaksimal mungkin, dan meminimalkan kerugian bagi setiap orang yang terlibat dalam penelitian. Setiap tindakan yang bisa merugikan partisipan penelitian perlu dipertimbangkan dengan hati-hati dengan menerapkan prinsip *do no harm*.

#### 3) Prinsip integritas keilmuan

Prinsip ini menegaskan bahwa setiap peneliti memiliki kewajiban etis untuk menjaga integritas keilmuan dengan menghargai kejujuran, kecematan, ketelitian, dan keterbukaan dalam penelitian, publikasi dan penerapannya. Peneliti wajib berpegang pada komitmennya untuk menjunjung tinggi obyektivitas dan kebenaran. Pelanggaran atas hak keyakinan intelektual, pencurian data dan karya orang lain



selain merupakan pelanggaran atas prinsip ini juga merupakan pelanggaran hukum.

#### 4) Prinsip kepercayaan dan tanggungjawab

Prinsip ini menegaskan bahwa peneliti wajib membangun kepercayaan dengan mitra peneliti, partisipan penelitian dan semua yang terlibat dalam penelitian. Prinsip ini juga menegaskan bahwa peneliti perlu menyadari tanggung jawab profesional dan keilmuannya terhadap masyarakat dan terhadap komunitas tempat ia bekerja. Dalam rangka menjunjung tinggi dan menegakkan standar profesionalitasnya, setia peneliti harus peka terhadap perkembangan IPTEKS, situasi sosial, budaya, dan dampak penelitian terhadap masyarakat.

### **3.9 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan untuk pengambilan data, peneliti hanya diberi oleh pihak RS Tk.II dr. Soepraoen lembar resep pada periode Juli 2021 – September 2021.